



Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata terhadap Minat Belajar IPS pada Siswa Kelas 8 di SMPN 1 Ngunut

Nilna Barorotun Nada^{1*}, Bagus Setiawan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Alamat: Jalan Mayor Sujadi Timur No.46 Tulungagung, Jawa Timur 66221

E-mail: nilnabarorotun@gmail.com¹, bagssetya@gmail.com²

*Korespondensi penulis: nilnabarorotun@gmail.com

Abstract. *This study aims to address the low interest in learning among students in the Social Studies subject at SMPN 1 Ngunut, caused by monotonous conventional teaching methods. The field trip method is implemented to provide direct learning experiences, linking theory to real practice. The research problem includes the influence of the field trip method on the interest in learning Social Studies among eighth-grade students. Using an associative quantitative approach, the research population consists of 386 students, with a sample of 40 students selected randomly. Data were collected through interviews, questionnaires, and documentation, and analyzed using simple linear regression. The results indicate a positive and significant influence of the field trip method on students' interest in learning Social Studies, with a strong effect of 64.2%. The t-value (7.935) exceeds the critical t-value (2.02439) with a significance level of 0.00, thus the alternative hypothesis is accepted. The correlation coefficient (R) of 0.790 indicates a strong relationship, meaning that the application of this method increases students' interest in studying Social Studies.*

Keywords: *Field Trips, Learning Interest, Learning Methods.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngunut, yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang monoton. Metode karyawisata diterapkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung, mengaitkan teori dengan praktik nyata. Rumusan masalah mencakup pengaruh metode karyawisata terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas 8. Dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, populasi penelitian terdiri dari 386 siswa, dengan sampel 40 siswa yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan pengaruh positif dan signifikan metode karyawisata terhadap minat belajar IPS, dengan pengaruh kuat sebesar 64,2%. Nilai thitung (7,935) melebihi ttabel (2,02439) dengan signifikansi 0,00, sehingga hipotesis alternatif diterima. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 menunjukkan hubungan yang kuat, artinya penerapan metode ini meningkatkan minat siswa dalam mempelajari IPS.

Kata Kunci: Karyawisata, Metode Pembelajaran, Minat Belajar.

1. LATAR BELAKANG

Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di segala bidang. Salah satu membangun sumberdaya manusia yang berkualitas yakni melalui pendidikan. Karena pentingnya pendidikan dalam memebentuk sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman dan menjadi pencetus masalah yang berhubungan dengan masalah proses belajar. Berkaitan dengan hal tersebut ada salah satu aspek yang sering kali diabaikan namun memiliki dampak signifikan adalah minat belajar. Minat belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendorong, tetapi juga sebagai landasan bagi siswa untuk

mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan baru. Dengan memahami pentingnya minat belajar, kita dapat lebih menghargai peran vitalnya dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Menurut Naufal dkk Berpendapat Dengan melihat, merasakan, dan berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan situasi nyata. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih kontekstual, memperkuat daya ingat, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Sadirman berpendapat, Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menyerap dan memahami materi pembelajaran. Dalam pendidikan, minat belajar didefinisikan sebagai dorongan intrinsik yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Carl R. Rogers dalam bukunya "Freedom to Learn," lingkungan belajar yang mendukung sangat penting dalam membentuk minat dan motivasi siswa. Minat belajar siswa dalam fokus penelitian ini meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa.

Karyawisata, sebagai metode pembelajaran di luar kelas, menggabungkan pengalaman langsung dengan materi pelajaran. Kegiatan ini melibatkan kunjungan ke objek nyata yang berkaitan dengan topik pembelajaran, memberikan siswa pengalaman belajar yang mendalam melalui observasi dan interaksi. Melalui contoh karyawisata ke pasar, siswa mendapatkan pengalaman belajar langsung yang memungkinkan mereka menghubungkan teori yang telah dipelajari di kelas dengan praktik nyata, sekaligus memperluas pengetahuan mereka tentang kehidupan masyarakat sehari-hari. Jabaran berbagai tantangan tersebut perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang tepat, dan pendekatan yang inklusif sangat diperlukan. Karyawisata tidak hanya sekadar aktivitas luar kelas, tetapi juga merupakan metode yang efektif untuk mengaitkan teori dengan praktik nyata, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna

Hasil interview bersama Ibu Imroatun Robiah, M.Pd selaku wakil kepala kesiswaan SMPN 1 Ngunut, Sebelum diterapkannya metode karya wisata, pembelajaran IPS di SMPN 1 Ngunut cenderung bersifat konvensional dengan dominasi metode ceramah dan diskusi di dalam kelas yang kurang melibatkan siswa dalam aktivitas praktis atau pengalaman langsung. Penelitian ini memiliki relevansi yang penting, baik untuk siswa maupun guru di SMPN 1 Ngunut. Bagi siswa, penelitian ini berperan dalam meningkatkan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran IPS melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan hasil jabaran diatas bahwa penelitian saat ini memiliki keterbaruan yakni penelitian yang menghadirkan inovasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa tingkat SMP/MTsN di Kabupaten Tulungagung dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Menggunakan ciri khas penelitian yang mengimplementasikan perkembangan kurikulum dalam dunia pendidikan menciptakan sebuah program baru yakni Kurikulum Merdeka. Program ini merupakan kegiatan akhir tahun yang diadakan sekolah teruntuk kelas 8, sebagai upaya penunjang kegiatan Karya wisata. Penelitian ini akan mengeksplorasi kaitan antara program baru tersebut sebagai pendukung dalam meningkatkan Minat Belajar Ips. Serta Kebaruan dalam Program pendidikan Ips UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang penelitian Karyawisata. Keterbaruan penelitian ini tercermin dalam penggunaan variabel, metode, lokasi, populasi, sampel, dan proses pengambilan data penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata Terhadap Minat Belajar Ips Pada Siswa Kelas 8 Di Smpn 1 Ngunut”**

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang mengeksplorasi bagaimana metode pembelajaran karyawisata dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan pendekatan yang inovatif ini, diharapkan siswa dapat merasakan manfaat langsung dari pembelajaran di luar kelas yang relevan dengan kehidupan mereka. Metode karya wisata sangat efektif untuk mengaitkan teori dengan praktik dalam konteks pembelajaran Ips yang dimana nanti akan meningkatkan minat siswa dalam belajar mata pelajaran Ips di tingkat SMP. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini memiliki berdampak positif terhadap minat belajar Ips. Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilaksanakan oleh Naufal zabidi dkk, yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran karya wisata virtual dengan Uji Independent Sample T-Test pada variabel keterampilan berpikir kritis diperoleh nilai bernilai positif yang disebabkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol. Adapun nilai yaitu sebesar 4,701, sedangkan nilai dengan df. 56 sebesar 0,259 variabel keterampilan berpikir kritis memiliki nilai $4,701 > 0,259$ dan hasil sig. 2 tailed dengan nilai $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dinyatakan diterima karena nilai lebih besar dari dan nilai sig. 2 tailed lebih kecil dari 0,05. (Naufal et al. 2022). Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengeksplorasi lebih

lanjut pengaruh metode pembelajaran karya wisata terhadap minat belajar Ips pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Ngunut.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode peneitian kuantitatif. Ciri utama dalam pendekatan ini ditandai dengan ketergantungan pada data yang dapat diukur untuk membuat penilaian secara valid. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengambil metode acak untuk mengambil sampel, instrumen untuk mengumpulkan data, dan menganalisis data menggunakan sifat penelitian kuantitatif. Data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan pengukuran skala likert menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas dan juga menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas dan lieritas dan pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linier sederhana, koefisien determinasti dan korelasi koefisisen korelasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini di SMP Negeri 1 Ngunut, yang dimulai dari tanggal 27 Januari sampai 14 Februari 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan angket minat belajar pada mata pelajaran IPS. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yakni kelas 8A dan 8B yang masing-masing terdiri 20 siswa. Jadi total keseluruhan sampel yakni 40 siswa. Berikut adalah data hasil penelitian.

Hasil Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Pengaruh Metode Pembelajaran Karyawisata (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X ₁	0,751	0,312	Valid
X ₂	0,792	0,312	Valid
X ₃	0,762	0,312	Valid
X ₄	0,811	0,312	Valid
X ₅	0,825	0,312	Valid
X ₆	0,814	0,312	Valid
X ₇	0,785	0,312	Valid
X ₈	0,822	0,312	Valid
X ₉	0,684	0,312	Valid
X ₁₀	0,738	0,312	Valid
X ₁₁	0,642	0,312	Valid
X ₁₂	0,494	0,312	Valid
X ₁₃	0,563	0,312	Valid
X ₁₄	0,678	0,312	Valid
X ₁₅	0,793	0,312	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa seluruh item adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwasannya instrumen penelitian variabel Pengaruh Metode Pembelajaran Karyawisata (X) tergolong valid.

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen variabel Sikap Peduli Lingkungan (Y) dengan 40 responden.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Ips (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y ₁	0,644	0,312	Valid
Y ₂	0,818	0,312	Valid
Y ₃	0,845	0,312	Valid
Y ₄	0,710	0,312	Valid
Y ₅	0,820	0,312	Valid
Y ₆	0,708	0,312	Valid
Y ₇	0,637	0,312	Valid
Y ₈	0,572	0,312	Valid
Y ₉	0,705	0,312	Valid
Y ₁₀	0,479	0,312	Valid
Y ₁₁	0,679	0,312	Valid
Y ₁₂	0,734	0,312	Valid
Y ₁₃	0,736	0,312	Valid
Y ₁₄	0,696	0,312	Valid
Y ₁₅	0,437	0,312	Valid

Sumber: Analisis Data, 2025.

Berdasarkan tabel 2 diatas nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa seluruh item adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwasannya instrumen penelitian variabel Minat Belajar Ips (Y) tergolong valid.

b) Uji Realibilitas

Pengukuran uji reliabilitas dilakukan memakai teknik *Cronbach Alpha* (α). Adapun kriteria pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α) yaitu:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 hingga 0,20 dianggap kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 hingga 0,40 dianggap agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 hingga 0,60 dianggap cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 hingga 0,80 dianggap reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 hingga 1,00 dianggap sangat reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas dengan memakai program SPSS 25.0 (*Statistik For Sosial Science*), diperoleh hasil yaitu:

Tabel 3. Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
X	0,936	Sangat Reliabel
Y	0,915	Sangat Reliabel

Sumber: Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel 3. diatas nilai *Cronbach's Alpha* berada diantara 0,81 hingga 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel adalah sangat reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat stabilitas dan konsistensi responden dalam mengisi atau menanggapi pernyataan dari variabel Pengaruh metode pembelajaran Karyawisata (X) dan Minat Belajar Ips (Y).

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan data yang dipakai dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Data yang terdistribusi secara normal sering sekali digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. *Uji Lilliefors* atau *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dipakai untuk mengevaluasi data telah terdistribusikan secara normal. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data tersebut dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21610629
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.100
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,603. Ini menandakan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu $0,603 > 0,05$, sehingga data dikategorikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak diantara variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji linieritas ini, peneliti memakai taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan Uji Linieritas didapatkan hasil yaitu :

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Met Karyawisata	Between Groups	(Combined)	1547.667	20	77.383	4.995	.000
		Linearity	1148.753	1	1148.753	74.155	.000
		Deviation from Linearity	398.913	19	20.995	1.355	.257
	Within Groups		294.333	19	15.491		
	Total		1842.000	39			

Sumber: Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,257. Hal ini menandakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,257 > 0,05$, sehingga data dikategorikan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk memahami hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Ini membantu dalam memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas, serta mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

- 1) Menentukan derajat kebenaran signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan kriteria keputusan:
 - a. Apabila nilai signifikansi hasil uji $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
 - b. Apabila nilai signifikansi hasil uji $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria pengujian:
 - a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
 - b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil uji analisis linier sederhana memakai program *SPSS 25.0 (Statistik For Sosial Science)*, didapatkan hasil:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.369	3.981		3.610	.001
	Met Karyawisata	.684	.086	.790	7.935	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Analisis Data, 2025.

Berdasarkan tabel 6 diatas, menghasilkan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.369 + 0.684X$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta Y (Minat Belajar Ips) sebesar 14.369 yang menandakan bahwa apabila variabel Minat Belajar Ips pada siswa kelas 8 SMPN 1 Ngunut sebesar 14.369%
- b. Koefisien regresi X (Metode Pembelajaran Karyawisata) sebesar 0.684 menandakan bahwa apabila Metode Pembelajaran Karyawisata ditingkatkan maka Minat belajar Ips pada kelas 8 di SMPN 1 Ngunut akan meningkat sebesar 0.684% Disamping itu, berdasarkan tabel 4.. diatas nilai signifikansi hasil uji sebesar 0,00 . Hal ini menandakan nilai signifikansi hasil uji kurang dari pada taraf signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar 7,935. Diketahui bahwa nilai t_{tabel} ($\alpha/2$, $n-2$), maka $df = n-2 = 40-2 = 38$ dengan nilai signifikan 0,05 sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Hal ini menandakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yakni $7.935 > 2,02439$. Kedua hasil pengujian tersebut menandakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan analisis hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu metode pembelajaran karyawan terhadap minat belajar Ips pada siswa kelas 8 SMPN 1 Ngunut.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Penggunaan uji koefisien determinasi untuk menghitung besaran pengaruh yang terjadi karena adanya variabel bebas. Pada umumnya, kolom *R Square* dijadikan sebagai penentu besarnya nilai koefisien determinasi dengan mengubahnya dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi memakai program *SPSS 25.0 (Statistik For Sosial Science)*, didapatkan hasil yaitu:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.614	4.271

a. Predictors: (Constant), Met Karyawan

b. Dependen Variabel: Minat Belajar Ips

Sumber: Analisis data, 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai *R Square* sebesar 0,624. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 62,4 % variabel bebas (Metode pembelajaran karyawan) mempengaruhi variabel terikat (Minat Belajar Ips). Sebesar 37,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

c. Uji Koefisien Korelasi (*R*)

Tujuan dari uji koefisien korelasi adalah untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Pengertian koefisien korelasi (*R*) bernilai antara -1 hingga 1. Yaitu:

- $R = 1$: Hubungan Positif Sempurna
- $R = -1$: Hubungan Negatif Sempurna
- $R = 0$: Tidak Ada Hubungan

Jenis koefisien korelasi dibagi menjadi 2 yaitu

1. Korelasi Pearson yang mengukur hubungan linear antara dua variabel kuantitatif.
2. Korelasi Spearman yang mengukur hubungan monotonik antara dua variabel, digunakan untuk data ordinal atau tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi memakai program SPSS 25.0 (Statistik For Sosial Science), didapatkan hasil yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

		Correlations	
		Met Karyawisata	Minat Belajar
Met Karyawisata	Pearson Correlation	1	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Minat Belajar	Pearson Correlation	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Analisis Data, 2025

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Metode Karyawisata $0,00 < 0,05$ maka variabel metode karyawisata terhadap minat belajar memiliki hubungan. Person Correlation pada minat belajar sebesar 0,790 dengan derajat, hubungan antar kedua variabel ini yaitu berkorelasi kuat dan bentuk hubungan antara kedua variabel adalah positif, yang berarti semakin tinggi akan metode karyawisata maka semakin tinggi pula minat belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Ngunut pada kelas VIII tahun ajaran 2024/2025, hasil analisa dan pembahasan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar ips pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Ngunut. Kedua variabel pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat. Besaran Pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar ips pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Ngunut sebesar 64,2% sementara sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mendapatkan nilai $(7.935 > 2,02439)$ dengan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian hasil analisis uji koefisien korelasi (R) sebesar 0,790. dimana nilai koefisien korelasi

antara 0,60 hingga 0,799 dianggap sebagai hubungan yang kuat. Sementara besaran pengaruh dibuktikan dengan nilai *R Square* sebesar 0,624. Hasilnya menunjukkan terdapat Hubungan metode pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar Ips pada siswa kelas 8 SMPN 1 Ngunut Tahun ajaran 2024/2025 sebesar 62,4% termasuk dalam kategori kuat. Hal ini sesuai dengan tabel 4.12 yang berdasarkan analisis uji koefisien korelasi (*R*) pada tabel 4.12 diperoleh nilai sebesar 0.790. Nilai tersebut berada dalam rentang 0,60 hingga 0,799 menurut tabel 3.6 yang menggambarkan tingkat pengukuran koefisien korelasi (*R*), menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat.

Saran yang bisa diberikan setelah mengamati data hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran Bagi Kepala sekolah, Guru, Siswa SMPN 1 Ngunut dan Peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau acuan pengambilan keputusan untuk mengembangkan metode pembelajaran karyawisata agar lebih meningkatkan minat belajar ips pada siswa dan diharapkan dapat digunakan untuk membuat strategi dan mengetahui pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar Ips pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Ngunut. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan minat belajar Ips melalui metode pembelajaran karyawisata yang telah dilakukan memberikan minat belajar Ips terhadap siswa sehingga siswa dapat belajar secara langsung mengamati kehidupan disekitar yang dijelaskan pada mata pelajaran Ips. Kemudian bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan bahan pengembangan rencana penelitian yang berhubungan dengan pengaruh metode pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar Ips.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, N. D., & Setyaputri, N. Y. (2021). Permainan Truth Or Dare (TOD): Sebuah inovasi media BK untuk meningkatkan kepercayaan diri karier siswa SMK. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 4.
- Ambar Sari, M. P. (2020). *Uji validitas butir soal dan reliabilitas instrumen, modul statistika*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Arfa, M., & Setiawan, B. (2019). Efektifitas promosi perpustakaan dalam bentuk brosur terhadap minat kunjung pemustaka: Studi kasus di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bustomi, B., Sukardi, I., & Astuti, M. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16376-16383.

- D, S. (2020). Model pembelajaran karyawisata dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP. *Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan*, STKIPB, ISSN: 2338-6162, 3.
- Dewey, J. (2024). Introduction: Dewey's vision in *Democracy and education*, 21-22.
- Erikson, J. P., & Others. (2023). Memahami peran pendidikan di era post modern melalui pandangan John Dewey. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1572-1578.
- Manggi, J. (2022). Analisis penerapan metode pengajaran Yesus dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Paulus Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, dan Humaniora*, 6(3), 4.
- Mohammad, K. (n.d.). *Pengantar ilmu pendidikan* (p. 11). PT Raja Grafindo Persada.
- Mudyaharjo, R. (2002). *Pengantar pendidikan* (p. 3). PT Grafindo Persada.
- Naufal, Z. M., & Others. (2022). Pengaruh metode pembelajaran karya wisata virtual terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 720. <https://doi.org/10.28926/Briliant.V7i3.1042>
- Nur, P. E. (2020). Pengaruh penerapan metode karya wisata terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X MA Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. *Skripsi*, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Putra, H. P., & Dewantoro, M. H. (2022). Penerapan teori multiple intelligences Howard Gardner dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2), 95-113.
- Rahmawati, D. L. (2019). Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis karya sastra (cerpen). *Anterior Jurnal*, 13(1), 43-51.
- Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2021). The role of interest in learning and development, 12-13.
- Rogers, C. (1994). *Freedom to learn* (p. 13). Merrill; Maxwell Macmillan Canada; Maxwell Macmillan International.
- Sardiman, A. M. (2015). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (pp. 5-6). Raja Grafindo Persada.
- Senjaya, A. S. (2018). Sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru menggunakan metode weighted product (Studi Kasus: Madrasah Ibtidaiyah Condong). *Jurnal Atma Luhur*, 21.
- SMPN 1 Ngunut. (2024, November 30). *Profil*. Retrieved from <https://www.smpn1ngunut.sch.id/profil>
- Tampubolon, J., & Others. (2019). Penerapan metode multiple intelligence untuk meningkatkan minat belajar (Studi Kasus di sekolah Carneige). *Repository UHN*, 5.
- Widia, V., & Indihadi, D. (2021). Pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar, 7-8.